

**MENINGKATKAN MINAT BELAJAR MUSIK NONTRADISIONAL
NUSANTARA SISWA KELAS XII SMAN 1 SUNGAI TARAB MELALUI
METODA DEMONSTRASI TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

RITA DELNAITI

SMAN 1 SUNGAI TARAB KABUPATEN TANAH DATAR
Jl. Ladang Koto Sungai Tarab, Tanah Datar, Indonesia

ABSTRAK

Metode dalam proses belajar mengajar merupakan alat untuk mencapai tujuan pembelajaran. Perumusan tujuan dengan sejelas-jelasnya merupakan syarat terpenting sebelum guru menentukan dan memilih metode mengajar yang tepat. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan minat belajar siswa kelas XII A4 pada pembelajaran Seni Vokal melalui menerapkan metode demonstrasi alat musik gitar pada musik non-tradisional nusantara di SMA Negeri 1 Sungai Tarab tahun pelajaran 2018/2019. Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Pada penelitian ini, subyek penelitiannya adalah siswa kelas XII A4 SMA Negeri 1 Sungai Tarab, kabupaten Tanah Datar dengan jumlah siswa 25 siswa. Berdasarkan hasil observasi penilaian minat siswa yang telah dilakukan oleh peneliti seperti yang ditunjukkan pada hasil penelitian di atas, pada tahap prasiklus minat belajar siswa masih sangat rendah, dari 25 siswa presentase minat siswa hanya 52% yang berarti banyak siswa yang mempunyai minat rendah. Setelah dilakukan metode pembelajaran demonstrasi, prosentase minat siswa menjadi naik dari yang semula 52% di Prasiklus menjadi 62% di Siklus I. Dari pelaksanaan Siklus II maka dapat ditarik kesimpulan yaitu minat belajar siswa dari Siklus II sudah mengalami peningkatan. Persentase ketuntasan belajar siswa mencapai 74% yang dicapai oleh 25 siswa yang berarti sudah melebihi kriteria keberhasilan yang sudah ditentukan yaitu 70%, sehingga penelitian tidak perlu dilanjutkan lagi ke siklus berikutnya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran demonstrasi alat musik gitar dapat meningkatkan minat belajar siswa kelas XII A4 SMA Negeri 1 Sungai Tarab Tahun Pelajaran 2018/2019

Kata Kunci: *Minat Belajar, Musik Nontradisional, Metode Demonstrasi*

ABSTRACT

Methods in the teaching and learning process are tools for achieving learning goals. Formulating the objectives as clearly as possible is the most important condition before the teacher determines and chooses the right teaching method. The purpose of this research is to increase the interest of students of class XII A4 on learning A4 Art Vocal by applying the method of demonstration instrument music guitar at the music of non-traditional archipelago in SMA Negeri 1 Sungai Tarab in the academic

year 2018/2019. The design of the study were used in research this is a research action class (PTK) . In this study , the subject of his research is student class XII A4 SMA Negeri 1 Sungai Tarab , district Tanah Datar with the number of students 25 students. Based on the results of observations assessment interests of students who have been made by researchers such as that shown in hasi research on the above , the step prasiklus interest in learning the students are still very low , from 25 students the percentage interest of the students is only 52%, which means that a lot of students who have an interest low . Having carried out a method of learning demonstration , the percentage interest of the students be climbed from the original 52% in Prasiklus be 62% in Cycle I. From the implementation of Cycle II it can be concluded that student interest of Cycle II have been increased. The percentage of student mastery learning reaches 74% which is achieved by 25 students which means that it has exceeded the predetermined success criteria of 70%, so the research does not need to be continued to the next cycle. So that it can be concluded that the method of demonstration of guitar musical instruments demonstrations can increase the learning interest of students of class XII A4 in Tarab River 1 Senior High School in Academic Year 201 8 201 9

Keywords: *Interest in Learnin, Nontraditional Music, Demonstration Methods*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu yang penting bagi manusia dalam kehidupan ini, merupakan suatu kebutuhan yang harus dipenuhi dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Adanya pendidikan akan membantu menciptakan kualitas sumber daya manusia yang baik dan unggul.

Pembelajaran musik di sekolah memiliki dua manfaat yaitu sebagai keterampilan dan sebagai ekspresi. Sebagai keterampilan pembelajaran musik mampu memberikan dasar-dasar keterampilan dalam bermain musik sesuai dengan minat dan tingkat kemampuan musikal masing-masing. Soedarsono (2004:57) yang berpendapat bahwa musik juga dikaitkan dengan representasi estetis seseorang. Dengan demikian, pembelajaran musik di sekolah-sekolah merupakan wadah bagi para siswa-siswi untuk mengembangkan kreatifitas minat dan bakatnya.

Pembelajaran yang inovatif sangat diperlukan untuk menumbuhkan perhatian siswa dalam proses pembelajaran yang mempengaruhi minat belajar siswa. Penyampaian Guru dengan menggunakan metode ceramah terus menerus menyebabkan siswa akan merasa bosan apabila hanya guru sendiri yang berbicara, sedangkan muridnya duduk diam mendengarkan. Kebosanan dalam mendengarkan uraian guru tentu dapat mematikan semangat belajar siswa.

Penggunaan model pembelajaran konvensional, secara terus menerus tidak dapat menumbuhkan daya tarik siswa untuk mengikuti materi pelajaran yang disampaikan. Oleh karena itu untuk meningkatkan kualitas penyelenggaraan proses pembelajaran, guru perlu memahami hal-hal yang mempengaruhi proses belajar siswa, baik yang menghambat maupun yang mendukung. Diperlukan juga adanya suatu kesadaran dari guru untuk mengubah cara mengajar agar proses pembelajaran menjadi lebih hidup dan menyenangkan. Sehingga akan

berpengaruh pada minat belajar siswa. Semakin tinggi minat belajar siswa maka akan semakin tinggi pula prestasinya, begitu pula sebaliknya.

Hamalik (2011: 158) berpendapat bahwa minat (motivasi) adalah perubahan energi dalam diri (pribadi) seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan. Tanpa adanya tujuan, orang tidak akan berminat (motivasi) untuk berbuat sesuatu. Seorang siswa melakukan kegiatan belajar selalu mempunyai tujuan mengapa ia melakukan kegiatan belajar tersebut..Minat (motivasi) dalam belajar perlu diusahakan terutama yang berasal dari dalam diri dengan cara senantiasa memikirkan masa depan yang penuh tantangan dan harus dihadapi untuk mencapai cita-cita senantiasa memasang tekad bulat dan selalu optimis bahwa cita-cita dapat dicapai dengan belajar (Dalyono, 2012: 57). Menurut Sabri (2015: 84) Minat belajar adalah kecenderungan untuk selalu memperhatikan dan mengingat sesuatu secara terus menerus, minat belajar ini erat kaitannya dengan perasaan senang, karena itu dapat dikatakan minat belajar itu terjadi karena sikap senang kepada sesuatu, orang yang berminat belajar kepada sesuatu berarti ia sikapnya senang kepada sesuatu

Permasalahan yang biasanya dihadapi oleh guru adalah bagaimana cara untuk menimbulkan minat tersebut. mungkin kita bisa membuat mata pelajaran tersebut mudah dipahami, atau mungkin kita bisa membuat mata pelajaran tersebut menarik dan menyenangkan bagi peserta didik. Hal-hal tersebut, seperti menarik perhatian siswa, memberikan materi yang menyenangkan dan mudah dipahami adalah tugas seorang guru. seorang guru dituntut untuk dapat membawakan mata pelajaran dengan menarik mudah dan menyenangkan untuk peserta didik tetapi tidak semua guru mengerti bagaimana cara melakukannya. masih banyak guru yang memakai metode pembelajaran konvensional seperti metode pembelajaran pasif dalam melakukan KBM.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti di SMAN 1 Sungai Tarab, banyak ditemukan permasalahan belajar, yaitu terlihat bahwa siswa kurang tertarik dengan pembelajaran yang ada. Banyak siswa yang menunjukkan ketidak antusiasan dalam pembelajaran. Sebagian besar siswa hanya mengikuti pelajaran musik seperti mengikuti pelajaran lainnya tanpa adanya semangat dan antusias yang tinggi, padahal pelajaran musik seharusnya lebih menyenangkan dan dapat menarik minat belajar siswa jika dibandingkan dengan pelajaran lain.

Oleh karena itu diperlukan adanya penggunaan model pembelajaran yang bervariasi guna menciptakan iklim pembelajaran yang efektif dan menyenangkan bagi siswa. Untuk itu salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan dalam proses pembelajaran seni vokal yaitu metode demonstrasi alat musik gitar. Metode pembelajaran demonstrasi/peragaan merupakan salah satu strategi mengajar dimana guru memperlihatkan suatu benda asli, benda tiruan, atau suatu proses dari materi yang diajarkan kepada seluruh siswa (Roestiyah 2008: 231). Hal ini juga berarti bahwa strategi demonstrasi adalah cara penyajian pelajaran dengan memperagakan dan mempertunjukkan suatu proses, situasi, atau benda tertentu yang sedang dipelajari baik dalam bentuk sebenarnya maupun dalam bentuk tiruan yang dipertunjukkan oleh guru atau sumber belajar lain di depan seluruh siswa.

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran dengan judul “Meningkatkan Minat Belajar Musik Nontradisional Nusantara Siswa Kelas

XII SMAN Sungaitarab Melalui Metoda Demonstrasi Tahun Pelajaran 2018/2019”.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan minat belajar musik nontradisional nusantara siswa kelas XII SMAN sungaitarab melalui metoda demonstrasi tahun pelajaran 2018/2019

Hasil Belajar

Definisi tentang pengertian belajar terdapat beberapa pendapat. Antara pendapat yang satu dengan yang lain memiliki perbedaan tergantung pada teori belajar yang dianutnya. Menurut Sudjana (2009: 28) yang menyebutkan bahwa belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada siswa. Perubahan sebagai hasil belajar dapat ditunjukkan dengan berbagai bentuk, seperti berubah pengetahuannya, pemahamannya, sikap dan tingkah lakunya, keterampilannya, serta kecakapan dan kemampuannya. Sedangkan menurut Hamalik (2013: 27) belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku individu melalui interaksi dengan lingkungan.

Minat Belajar

Kata minat secara etimologi berasal dari bahasa inggris “ interest” yang berarti kesukaan, perhatian (kecenderungan hati pada sesuatu), keinginan. Jadi dalam proses belajar siswa harus mempunyai minat atau kesukaan untuk mengikuti kegiatan belajar yang berlangsung, karena dengan adanya minat akan mendorong siswa untuk menunjukkan perhatian, aktivitasnya dan partisipasinya dalam mengikuti belajar yang berlangsung. Menurut Ahmadi (2009: 148) “Minat adalah sikap jiwa orang seorang termasuk ketiga fungsi jiwanya (kognisi, konasi, dan emosi), yang tertuju pada sesuatu dan dalam hubungan itu unsur perasaan yang kuat”.

Menurut Slameto (2003:180), “minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan”. Sedangkan menurut Djaali (2008: 121) “minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuru.

Macam-Macam Minat Belajar

Minat dapat digolongkan menjadi beberapa macam, antara lain berdasarkan timbulnya minat dan berdasarkan arahnya minat (Miftahul, 2013). Berdasarkan timbulnya, minat dapat dibedakan menjadi dua:

1. Minat primitive adalah minat yang timbul karena kebutuhan biologis atau jaringan-jaringan tubuh, misalnya kebutuhan makanan, perasaan enak atau nyaman, dan kebebasan berkreatifitas.
2. Minat sosial adalah minat yang timbul karena proses belajar. Minat ini tidak secara langsung berhubungan dengan diri kita. misalnya minat belajar. Individu akan punya pengalaman bahwa masyarakat atau lingkungan akan lebih menghargai orang-orang terpelajar dan berpendidikan tinggi, sehingga hal ini akan menimbulkan minat individu untuk belajar dan berprestasi agar mendapat penghargaan dari lingkungan. Hal ini mempunyai arti sangat penting bagi harga dirinya

Pembelajaran Seni Musik dan Vokal

Musik adalah cabang seni yang membahas dan menetapkan berbagai suara kedalam pola-pola yang dapat dimengerti dan dipahami manusia (Banoe.2003:288). Menurut Jamalus (1988:1) musik adalah suatu hasil karya seni bunyi dalam bentuk lagu atau komposisi musik, yang mengungkapkan pikiran dan perasaan penciptanya melalui unsur-unsur musik, yaitu irama, melodi, harmoni, bentuk/struktur lagu dan ekspresi sebagai satu kesatuan. Senada dengan Jamalus, menurut Soeharto (1992:86) seni musik adalah “pengungkapan gagasan melalui bunyi yang unsure dasarnya berupa melodi, irama, dan harmoni dengan unsur pendukung berupa bentuk, sifat, dan warna bunyi”.

Metode Demonstrasi

Menurut Roestiyah (2008:231-232). Demonstrasi/peragaan merupakan salah satu strategi mengajar dimana guru memperlihatkan suatu benda asli, benda tiruan, atau suatu proses dari materi yang diajarkan kepada seluruh siswa (Roestiyah 2008). Hal ini juga berarti bahwa strategi demonstrasi adalah cara penyajian pelajaran dengan memperagakan dan mempertunjukkan suatu proses, situasi, atau benda tentunya yang sedang dipelajari baik dalam bentuk sebenarnya maupun dalam bentuk tiruan yang dipertunjukkan oleh guru atau sumber belajar lain didepan seluruh siswa.

METODOLOGI

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*). Jenis penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) dilakukan oleh guru bekerja sama dengan peneliti atau dilakukan oleh guru sendiri yang juga bertindak sebagai peneliti di kelas atau di sekolah tempat ia mengajar dengan penekanan pada penyempurnaan atau peningkatan proses dan praktis pembelajaran

Subyek dan Tempat Penelitian

Subyek penelitian ini adalah siswa kelas XII A4 SMA Negeri 1 Sungai Tarab semester genap tahun ajaran 2018/2019 yang berjumlah 25 orang siswa. Penelitian dilaksanakan di kelas XII A4 SMA Negeri 1 Sungai Tarab yang berada di Kecamatan Sungai Tarab, Kabupaten Tanah Datar, Sumatera Barat. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2018/2019 di SMAN 1 Sungai Tarab

Teknik Analisis Data

Analisis data bertujuan mengolah informasi sehingga lebih bermakna dan untuk memperoleh bukti kepastian apakah terjadi perbaikan, peningkatan, atau perubahan sebagaimana yang diharapkan. Analisis yang digunakan oleh peneliti adalah teknik deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif diperoleh dari observasi, sedangkan data kuantitatif diperoleh dari hasil tes

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Prasiklus

Dari studi kasus, diidentifikasi bahwa guru merasa kesulitan dalam mengajarkan materi dan pencapaian minat siswa rendah. Adapun minat siswa dikatakan baik jika keseluruhan mencapai skor di atas 70%.

Berdasarkan hasil belajar yang diperoleh oleh guru dan juga dari beberapa pustaka, tindakan yang dipilih guru untuk memperbaiki proses belajar mengajar tersebut dengan memberikan latihan yang lebih banyak kepada siswa. Selanjutnya guru membuat perencanaan tindakan, terdiri dari penyusunan RPP untuk kegiatan belajar mengajar, mempersiapkan bahan pelajaran dari berbagai sumber, menyiapkan lembar observasi, meminta dua orang rekan guru untuk melakukan observasi kegiatan belajar, serta membuat denah kelas untuk memudahkan pelaksanaan observasi. Perolehan minat belajar Pra Siklus disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 1 Hasil Penelitian Prasiklus Minat Belajar Siswa Kelas XII A4 SMA Negeri 1 Sungai Tarab

	Σ Kerjasam	Σ Keaktifan	Σ Ketepatan	Σ Jumlah	5
Jumlah Rata-Rata	49	58	49	156	62%

Berdasarkan hasil observasi penilaian minat siswa yang telah dilakukan oleh peneliti seperti yang ditunjukkan pada tabel 4.1 di atas, dapat dilihat bahwa minat siswa pada tahap prasiklus masih sangat rendah, dari 25 siswa presentase minat siswa hanya 52% yang berarti banyak siswa yang mempunyai minat rendah.

Siklus I

Pelaksanaan Tindakan pada siklus I dilaksanakan dengan dua kalian pertemuan yaitu pada tanggal 11 dan 18 Juli 2018 yang akan dijelaskan sebagai berikut:

Perencanaan

Kegiatan perencanaan tindakan I dilaksanakan pada hari Senin, 12 Januari 2018 di ruang guru SMA Negeri 1 Sungai Tarab tahun pelajaran 2018/2019. Guru sekaligus peneliti merancang tindakan yang akan dilakukan dalam penelitian ini. Tahap perencanaan tindakan I meliputi Menyiapkan perangkat pembelajaran yang dibutuhkan seperti media pembelajaran, RPP, dan sebagainya.

Tindakan

Pelaksanaan tindakan I dilaksanakan seperti yang telah direncanakan, yaitu tanggal 12 Januari 2018 di ruang kelas. Pertemuan dilaksanakan selama 2 x 35 menit sesuai dengan skenario pembelajaran dan RPP.

Pertemuan pada siklus I, guru mempresentasikan materi secara garis besar, kemudian menempatkan siswa kedalam tim yang telah dibentuk untuk belajar tim dan mengerjakan tugas tim. Selanjutnya guru memberikan pertanyaan singkat yang berhubungan dengan materi yang telah dipelajari, kemudian dilaksanakan tes hasil belajar untuk mengetahui pencapaian belajar siswa. Urutan pelaksanaan tindakan tersebut adalah sebagai berikut:

Pertemuan pertama Siklus I

Pendahuluan

- 1) Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran,
- 2) Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin,
- 3) Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.,
- 4) Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan

pelajaran yang akan dilakukan, 5) Memberikan gambaran pada siswa tentang metode demonstrasi alat musik gitar, 6) Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari, 7) Apabila materi ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang : Musik non-tradisional nusantara, 8) Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung, 9) Guru membagi siswa di kelas menjadi beberapa kelompok, setiap kelompok terdiri dari 6 orang siswa.

Kegiatan Inti

1) Guru menjelaskan materi berdasarkan metode demonstrasi alat musik gitar, Guru meminta setiap kelompok untuk mengumpulkan informasi tentang Musik non-tradisional nusantar, 2) Membaca sumber lain selain buku teks, tentang Musik non-tradisional nusantara, 3) Guru memberikan tugas kelompok mengubah syair lagu non tradisional nusantara mancanegara kedalam bahasa Indonesia dan makna dan peran music non tradisional mancanegar, 4) Guru meminta satu kelompok untuk presentasi sekaligus demonstrasi di depan kelas, 5) Guru meminta kelompok lain untuk menanggapi presentasi.

Penutup

1) Guru meminta peserta didik untuk membuat resume dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan, dan 2) Guru memberi tugas rumah kepada siswa (secara berkelompok) untuk mempersiapkan materi selanjutnya

Pertemuan kedua Siklus I

Pada siklus I pertemuan kedua ini, dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 18 Juli 2018. Dalam pelaksanaan siklus ini materi yang akan disampaikan kepada siswa mengenai Musik non-tradisional nusantaral dengan menerapkan metode demonstrasi alat musik gitar. Penerapan metode pembelajaran tersebut terdiri atas:

Pendahuluan

1) Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran, 2) Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin, 3) Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran, 4) Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan, 5) Memberikan gambaran pada siswa tentang metode demonstrasi alat musik gitar, 6) Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari, 7) Apabila materi ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang : Musik non-tradisional nusantar, 8) Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung, 9) Guru membagi siswa di kelas menjadi beberapa kelompok, setiap kelompok terdiri dari 6 orang siswa.

Kegiatan Inti

1) Guru menjelaskan materi berdasarkan metode demonstrasi alat musik gitar, 2) Guru meminta setiap kelompok untuk mengumpulkan informasi tentang Musik non-tradisional nusantara, 3) Membaca sumber lain selain buku teks, tentang Musik non-tradisional nusantara, 4) Guru memberikan tugas kelompok mengubah syair lagu non tradisional nusantara

mancanegara kedalam bahasa Indonesia dan makna dan peran music non tradisional mancanegar, 5) Guru meminta satu kelompok untuk presentasi sekaligus demonstrasi di depan kelas, 6) Guru meminta kelompok lain untuk menanggapi presentasi.

Penutup

1)Guru meminta peserta didik untuk membuat resume dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan, dan 2) Guru memberi tugas rumah kepada siswa (secara berkelompok) untuk mempersiapkan materi selanjutnya

Observasi

Awal pembelajaran siklus pertama, siswa terlihat kurang antusias saat penyajian materi secara ceramah oleh guru mata pelajaran. Siswa terlihat mulai antusias ketika guru menerapkan metode demonstrasi alat musik gitar dengan memberi pertanyaan yang berkaitan dengan sehari-hari tentang materi musik non-tradisional nusantara. Siswa belajar bersama timnya tentang materi musik non-tradisional nusantaradengan baik, meskipun masih ada beberapa siswa yang belum bisa menyesuaikan diri dengan timnya. Suasana pembelajaran mulai tampak aktif dan siswa tampak senang dengan media gambar.

Pada siklus I, peserta didik sebagian besar memperhatikan, namun masih tetap ada yang asyik sendiri mengobrol atau bermain dengan teman sebangkunya. Untuk mengetahui minat maka dilakukan tindakan pada penelitian tindakan kelas pada pertemuan kedua siklus I data skor siswa adalah sebagai berikut:

Tabel 2 Hasil Penelitian Prasiklus Minat Belajar Siswa Kelas XII A4 SMA Negeri 1 Sungai Tarab

	Σ Kerjasam	Σ Keaktifan	Σ Ketepatan	Σ Jumlah	5
Jumlah Rata-Rata	56	65	64	185	62%

Berdasarkan hasil observasi penilaian minat siswa yang telah dilakukan oleh peneliti seperti yang ditunjukkan pada tabel 4.2 di atas, dapat dilihat bahwa minat siswa pada tahap Siklus I masih sangat rendah, dari 25 siswa presentase minat siswa hanya 62% yang berarti banyak siswa yang mempunyai minat rendah. Akan tetapi, telah terjadi peningkatan dari yang semula di prasiklus hanya 52% menjadi 62% pada siklus I.

Refleksi

Aktivitas dan minat belajar seni vokal siswa kelas XII A4 SMA Negeri 1 Sungai Tarab tahun pelajaran 2018/2019 meningkat setelah diterapkan metode demonstrasi alat musik gitar. Hal ini ditunjukkan dengan meningkatnya prosentase minat belajar siswa. Sebelum penerapan metode demonstrasi alat musik gitar, prosentase minat belajar siswa naik dari 52% di prasiklus menjadi 62% di siklus I akan tetapi masih belum mencapai target. Dengan kata lain, indikator ketercapaian pada siklus I belum tercapai, yaitu hanya 70%. Pada tahap refleksi ini, peneliti mengidentifikasi kelemahan yang terdapat pada pembelajaran siklus I:

1. Peserta didik belum terbiasa dengan pembelajaran berkelompok

2. Saat pembagian kelompok, suasana kelas menjadi gaduh dan ada beberapa peserta didik yang tidak mau bergabung dengan teman sekelompoknya
3. Di saat peneliti sedang menjelaskan materi ada peserta didik yang tidak memperhatikan penjelasan diantara mereka masih ada yang mengobrol dan mengganggu teman yang lainnya

Berdasarkan hasil pembelajaran pada siklus I. Karena prosentase minat belajar siswa hanya mencapai 62% saja. Oleh karena itu, perlu ada perbaikan dalam pembelajaran siklus I ke pembelajaran siklus II.

Siklus 2

Pelaksanaan Tindakan pada siklus II dilaksanakan dengan dua kali pertemuan yaitu pada tanggal 26 Januari dan 2 Februari 2018 yang akan dijelaskan sebagai berikut

Perencanaan Tindakan

Kegiatan perencanaan tindakan Siklus II dilaksanakan pada hari Senin, 26 Januari 2018 . Peneliti merancang tindakan yang akan dilakukan dalam penelitian ini. Tahap perencanaan tindakan II meliputi kegiatan sebagai berikut:

- 1) Menyiapkan instrumen penelitian Peneliti menyusun instrumen penelitian, yaitu berupa pedoman wawancara dan lembar observasi tentang penerapan metode demonstrasi alat musik gitar, 2) Menyiapkan materi sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar sesuai dengan RPP, 3) Menyiapkan media pembelajaran yang digunakan sesuai dengan skenario pembelajaran, dan 4) Mendesain alat evaluasi berupa soal tes formatif untuk mengetahui tingkat hasil belajar siswa setelah penerapan metode demonstrasi alat musik gitar.

Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan ini guru menerapkan metode demonstrasi alat musik gitar. Saat pembelajaran guru hanya menjelaskan materi secara garis besar dan kegiatan selanjutnya lebih dipusatkan pada diskusi kelompok. Kegiatan pembelajaran ini dilaksanakan di ruang kelas Guru mengawali pembelajaran dengan salam, kemudian melakukan presensi siswa yang mengikuti pelajaran. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

Pertemuan pertama Siklus II

Pendahuluan

- 1) Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran, 2) Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin, 3) Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran, 4) Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan, 5) Memberikan gambaran pada siswa tentang metode demonstrasi alat musik gitar, 6) Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari, 7) Apabila materi ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang : Musik non-tradisional nusantara, 8) Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung, dan 9) Guru membagi siswa di kelas menjadi beberapa kelompok, setiap kelompok terdiri dari 6 orang siswa.

Kegiatan Inti

- 1) Guru menjelaskan materi berdasarkan metode demonstrasi alat musik gitar, 2) Guru meminta setiap kelompok untuk mengumpulkan informasi

tentang Musik non-tradisional nusantara, 3) Membaca sumber lain selain buku teks, tentang Musik non-tradisional nusantara, 4) Guru memberikan tugas kelompok mengubah syair lagu non tradisional nusantara mancanegara kedalam bahasa Indonesia dan makna dan peran music non tradisional mancanegara, 5) Guru meminta satu kelompok untuk presentasi sekaligus demonstrasi di depan kelas, 6) Guru meminta kelompok lain untuk menanggapi presentasi.

Penutup

1) Guru meminta peserta didik untuk membuat resume dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan, dan 2) Guru memberi tugas rumah kepada siswa (secara berkelompok) untuk mempersiapkan materi selanjutnya.

Pertemuan Kedua Siklus II

Pelaksanaan yang dilakukan dalam siklus II merupakan perbaikan dari kekurangan-kerkurangan siklus I tidak keluar dengan metode demonstrasi alat musik gitar. Adapun tindakan pembelajaran pada siklus II sebagai berikut:

Pendahuluan

1) Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran, 2) Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin, 3) Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran., 4) Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan, 5) Memberikan gambaran pada siswa tentang metode demonstrasi alat musik gitar, 6) Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari, 7) Apabila materi ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang : Musik non-tradisional nusantara, 8) Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung, 9) Guru membagi siswa di kelas menjadi beberapa kelompok, setiap kelompok terdiri dari 6 orang siswa.

Kegiatan Inti

1) Guru menjelaskan materi berdasarkan metode demonstrasi alat musik gitar, 2) Guru meminta setiap kelompok untuk mengumpulkan informasi tentang Musik non-tradisional nusantara, 3) Membaca sumber lain selain buku teks, tentang Musik non-tradisional nusantara, 4) Guru memberikan tugas kelompok mengubah syair lagu non tradisional nusantara mancanegara kedalam bahasa Indonesia dan makna dan peran music non tradisional mancanegara, 5) Guru meminta satu kelompok untuk presentasi sekaligus demonstrasi di depan kelas, an 6) Guru meminta kelompok lain untuk menanggapi presentasi.

Penutup

1) Guru meminta peserta didik untuk membuat resume dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan, dan 2) Guru memberi tugas rumah kepada siswa (secara berkelompok) untuk mempersiapkan materi selanjutnya

Observasi

Pada saat observasi berlangsung, kegiatan guru adalah memantau pelaksanaan metode demonstrasi alat musik gitar. Guru melakukan penyajian kelas tentang pelaksanaan metode demonstrasi alat musik gitar dan penjelasan

konsep materi musik non-tradisional nusantara. Dibandingkan dengan pertemuan pada siklus I, siswa terlihat telah mau terlibat aktif dengan diskusi dan tanya jawab. Siswa terlihat mulai antusias dan tidak ada yang bersikap pasif di kelas ketika pelaksanaan belajar dan kerja tim. Siswa belajar bersama timnya tentang materi musik non-tradisional nusantara dengan baik. Suasana pembelajaran mulai tampak aktif dan sudah tidak ada siswa yang merasa tidak cocok dengan anggota timnya.

Pada siklus II, peserta didik sudah mulai terbiasa dengan metode demonstrasi alat musik gitar peserta didik sudah semakin aktif. Peserta didik yang bertanya tentang materi yang belum difahami sudah semakin banyak. Untuk mengetahui tingkat minat belajar maka dilakukan tindakan pada penelitian tindakan kelas pada pertemuan kedua siklus II data skor siswa adalah sebagai berikut:

Tabel 3 Hasil Penelitian Prasiklus Minat Belajar Siswa Kelas XII A4 SMA Negeri 1 Sungai Tarab

	Σ Kerjasam	Σ Keaktifan	Σ Ketepatan	Σ Jumlah	5
Jumlah Rata-Rata	73	77	72	221	74%

Berdasarkan hasil observasi penilaian minat siswa yang telah dilakukan oleh peneliti seperti yang ditunjukkan pada tabel 4.3 di atas, dapat dilihat bahwa minat siswa pada tahap siklus II sudah cukup baik yaitu sebanyak 74% yang berarti banyak siswa yang mempunyai minat tinggi.

Refleksi

Tindakan siklus I yang belum berhasil telah diperbaiki di siklus II. perbaikan ini sudah berjalan lebih efektif dan sesuai rencana, sebab guru bersama dengan siswa sudah melakukan pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah metode demonstrasi alat musik gitar. Pada kegiatan siklus II didapatkan hasil sebagai berikut:

1. Antusiasme siswa dalam melakukan diskusi kelompok meningkat.
2. Diskusi dapat berjalan lebih efektif, karena semua siswa dalam tiap kelompok ikut terlibat aktif mendiskusikan materi. Siswa yang prestasinya rendah dan tidak pernah aktif di kelas terlihat antusias dan mau bertanya pada guru dan temannya.
3. Keberanian siswa untuk menanyakan kesulitan dan bertanya atau menanggapi jawaban cukup meningkat tidak hanya siswa yang pintar saja

Dari pelaksanaan Siklus II maka dapat ditarik kesimpulan yaitu minat belajar siswa dari Siklus II sudah mengalami peningkatan. Persentase ketuntasan belajar siswa mencapai 74% yang dicapai oleh 25 siswa yang berarti sudah melebihi kriteria keberhasilan yang sudah ditentukan yaitu 70%, sehingga penelitian tidak perlu dilanjutkan lagi ke siklus berikutnya.

Pembahasan Hasil Penelitian

Metode adalah “*a way in achieving something*” (Sanjaya,2008). Metode pembelajaran dapat diartikan sebagai cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata

dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran. metode demonstrasi adalah metode mengajar dengan menggunakan peragaan untuk memperjelas suatu pengertian atau untuk memperlihatkan bagaimana berjalanya suatu proses pembentukan tertentu kepada siswa. Penerapan metode demonstrasi akan membantu siswa dalam memahami informasi menjadi lebih cepat dan mudah karena menggunakan peragaan yang tentunya akan menimbulkan minat belajar bagi siswa dalam proses belajar mengajar dikelas.

Minat merupakan kecenderungan jiwa yang tetap ke jurusan sesuatu hal yang berharga bagi orang lain. Sesuatu yang berharga bagi seseorang adalah sesuai dengan kebutuhannya. Kebutuhan timbul dari dorongan hendak memberi kepuasan kepada suatu instink. Minat anak terhadap benda-benda tertentu dapat timbul dari berbagai sumber antara lain perkembangan instink dan hasrat, fungsifungsi inteletual, pengaruh lingkungan, pengalaman, kebiasaan dan sebagainya. Minat anak terhadap benda-benda tertentu dapat timbul dari berbagai sumber antara lain perkembangan instink dan hasrat, fungsifungsi inteletual, pengaruh lingkungan, pengalaman, kebiasaan dan sebagainya.

Menurut Roestiyah (dalam Huda 2013: 231-232). Demonstrasi/peragaan merupakan salah satu strategi mengajar dimana guru memperlihatkan suatu benda asli, benda tiruan, atau suatu proses dari materi yang diajarkan kepada seluruh siswa (Roestiyah 2008). Hal ini juga berarti bahwa strategi demonstrasi adalah cara penyajian pelajaran dengan memperagakan dan mempertunjukkan suatu proses, situasi, atau benda tertentu yang sedang dipelajari baik dalam bentuk sebenarnya maupun dalam bentuk tiruan yang dipertunjukkan oleh guru atau sumber belajar lain didepan seluruh siswa.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penerapan metode demonstrasi dapat meningkatkan minat belajar musik nontradisional nusantara siswa kelas XII A4 SMAN 1 sungaitarab tahun pelajaran 2018/2019. Hal tersebut ditunjukkan dengan hasil penelitian pada tahap prasiklus minat belajar siswa masih sangat rendah, dari 25 siswa presentase minat siswa hanya 52% yang berarti banyak siswa yang mempunyai minat rendah. Setelah dilakukan metode pembelajaran demonstrasi, prosentase minat siswa menjadi naik dari yang semula 52% di Prasiklus menjadi 62% di Siklus I. Dari pelaksanaan Siklus II maka dapat ditarik kesimpulan yaitu minat belajar siswa dari Siklus II sudah mengalami peningkatan. Persentase ketuntasan belajar siswa mencapai 74% yang dicapai oleh 25 siswa yang berarti sudah melebihi kriteria keberhasilan yang sudah ditentukan yaitu 70%, sehingga penelitian tidak perlu dilanjutkan lagi ke siklus berikutnya.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut:
2. Berdasarkan hasil penilaian terhadap minat siswa yang telah dilakukan oleh peneliti seperti yang ditunjukkan pada hasil penelitian di atas, pada tahap prasiklus minat belajar siswa masih sangat rendah, dari 25 siswa presentase minat siswa hanya 52% yang berarti banyak siswa yang mempunyai minat rendah. Setelah dilakukan metode pembelajaran demonstrasi, prosentase minat siswa menjadi naik dari yang semula 52% di Prasiklus menjadi 62% di Siklus I. Dari pelaksanaan Siklus II maka

dapat ditarik kesimpulan yaitu minat belajar siswa dari Siklus II sudah mengalami peningkatan. Persentase ketuntasan belajar siswa mencapai 74% yang dicapai oleh 25 siswa yang berarti sudah melebihi kriteria keberhasilan yang sudah ditentukan yaitu 70%, sehingga penelitian tidak perlu dilanjutkan lagi ke siklus berikutnya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran demonstrasi alat musik gitar dapat meningkatkan minat belajar siswa kelas XII A4 SMA Negeri 1 Sungai Tarab Tahun Pelajaran 2018/2019

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti mempunyai beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi guru, penerapan metode demonstrasi dapat dijadikan alternatif atau upaya guru dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada bidang studi Seni Vokal ataupun bidang studi yang lain.
2. Kepada Kepala Sekolah, hendaknya bekerjasama dengan guru untuk selalu meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran Seni Vokal melalui metode demonstrasi pada pokok bahasan manusia, tempat dan lingkungan
3. Kepada Peneliti Selanjutnya, Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan model pembelajaran guna mengatasi permasalahan yang muncul pada pembelajaran Seni Vokal.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu, Ahmadi. 2009. *Psikologi Umum*. Jakarta: Rieka Cipta
- Achmad, Sabri. 2005. *Strategi Belajar Mengajar dan Micro Teaching*. Jakarta: Amri, S. dan Ahmadi K. I. 2010. *Proses Pembelajaran Kreatif dan Inovatif*. Dalam Kelas. Jakarta : Prestasi Pustaka Raya
- Banoe, P. (2003). *Kamus Musik*. Yogyakarta : Kanisius
- Dalyono, M.. 2009. *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta,
- Djaali. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta. Hamalik
- Hamalik, Oemar. 2011. *Psikolog pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hamalik, Oemar. 2013. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hardjana, Suka. 2003. *Corat Coret Musik Kontemporer Dulu dan Kini*. Cetakan pertama. Jakarta: Ford Foundation and Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia.
- Huda, Miftahul. 2013. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Jamalus. 1988. *Panduan Pengajaran buku Pengajaran musik melalui pengalaman musik*. Proyek pengembangan Lembaga Pendidikan. Jakarta. Pustaka Utama. Quantum Teaching.
- Roestiyah. 2008. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sanjaya, W. 2006. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Simanungkalit, N. 2008. *Teknik Vokal Paduan Suara*. Bandung: PT Gramedia

- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Soedarsono. 2004. *Pendidikan Seni Musik dan Seni Tari*, SMA. Jakarta: Yudhistira
- Soeharto, M. 1992. *Kamus Musik*. Jakarta: Gramedia widia sarana Indonesia.
- Sudjana, Nana . 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003